



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGELOLA RUMAH
PEMONDOKAN ATAU KOS DENGAN KONDISI PENGELOLAAN SAMPAH
DOMESTIK**

**(Studi Pada Rumah Pemandokan Atau Kos Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten
Jember)**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Raditya Angga Prahastha
NIM 062110101050**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Ayahanda (Mukari, S.Pd.) dan Ibunda tercinta (Daryatik) yang telah membesarkanku, darah, air mata, air susu, dan keringatnya yang ada ditubuhku, curahan kasih sayang, do'a dalam setiap langkah menuju sebuah kesuksesan hidup, serta sabar dan teguh-mu menjadi kekuatan buatku;
2. Adikku tersayang (Chairdin Dwi Nugraha) yang senantiasa jadi teman bermain;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, Agama, Bangsa dan Negaraku, dan Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang saya banggakan;
4. Calon pendamping hidupku tersayang (Vepy Esa Frebinta, A.Md) yang menyentuh raga ini dengan jemari hati, yang telah memberikan semangat, kasih sayang serta warna di setiap kehidupanku;
5. Sahabat-sahabat yang selalu ada untukku disaat aku senang dan sedih;
6. Semua orang yang telah memberikan sejuta warna di dalam kehidupanku.

MOTTO

*"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan **Qalam**. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui" (Q.S Al-'Alaq 1-5).*

*Bagi saya tidak ada kata gagal, yang ada hanya sukses atau belajar
(Raditya A.P)*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raditya Angga Prahastha

NIM : 062110101050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ” Hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemonudukan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik di Kelurahan Sumpersari Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 05 Oktober 2011

Yang menyatakan,

Raditya Angga Prahastha
NIM 062110101050

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGELOLA RUMAH PEMONDOKAN ATAU KOS DENGAN KONDISI PENGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK

Oleh

Raditya Angga Prahastha
NIM 062110101050

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Khoiron, S.KM.,M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi berjudul ” Hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik di Kelurahan Sumpersari Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Oktober 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua Penguji

Sekretaris

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 195608101983031003

Khoiron, S.KM., M.Sc.
NIP 197803152005011002

Dosen Anggota I

Dosen Anggota II

Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes
NIP 198111202005012001

Erwan Widiyatmoko, S.T
NIP 197802052000121003

Mengesahkan

Dekan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 195608101983031003

The correlations between knowledge and attitudes lodging or boarding house manager with a domestic waste management conditions in the village Summersari Jember Regency

Raditya Angga Prahastha

*Department of Environmental Health and Occupational Safety Health
Faculty of Public Health, Jember University*

ABSTRACT

Minimal optimal controlling and training on lodging or boarding houses manager whose the number of boarding houses that are still not guaranteed in terms of environmental cleanliness, especially in terms of waste management systems. The key of a boarding house bussiness is by implementing a waste management systems right. The aims of this research are to learn the condition of domestic waste management systems for the lodgement or boarding houses and to analyze the correlation between knowledges and attitudes boardinghouses manager with the condition of the domestic waste management system in the boardinghouses in Summersari village Jember Regency. This research is explanatory research with quantitative approach. The technique of data collecting of this research uses two kinds of techniques, i.e. observation and interview. The independent variable of this research is the knowledge and attitudes boardinghouse managers whereas dependent variable is a condition of boarding house management systems. The result of the research indicates that 10,6% of boardinghouses in the village boardinghouse Summersari Jember regency classified into the category of "good", 58.7% lodging house is in the category of "sufficient", meanwhile 30.7% is a boardinghouse in the category of "less". Besides, the result of examination using SPSS found that the value of p is worth as much as 0.09 as $p < \alpha$ (0.05), so H_0 is rejected so it can be concluded that there is correlation between the level of knowledge accommodation or boarding house manager with a domestic waste management conditions in Summersari village Jember regency. While H_0 is accepted so that it can be concluded that there is no relationship between attitudes lodging or boarding house manager with a domestic waste management conditions in the Summersari village Jember regency.

Keywords: *knowledge, attitudes, waste management, lodgement, boarding houses.*

RINGKASAN

Hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember; Raditya Angga Prahastha, 062110101050; 2011: 75 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Kunci untuk menghasilkan lingkungan yang bermutu baik dan layak huni adalah kebersihan dan sanitasi lingkungannya. Mengingat begitu pentingnya kebersihan dan sanitasi lingkungan dalam meningkatnya taraf hidup kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah merasa perlu mengatur hal-hal yang berkaitan dengan sampah melalui suatu undang-undang yakni Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang sampah. Undang - undang ini menjelaskan bahwa pengelolaan sampah dilakukan untuk membuat lingkungan yang sehat bagi masyarakat (UU RI No.18, 2008).

Sebagaimana usaha rumah pemondokan pada umumnya, rumah kos pun masih terbelit aneka permasalahan baik yang menyangkut teknis maupun material, dimana kedua permasalahan tersebut seringkali berkaitan erat satu sama lain. Apabila ditelaah lebih lanjut, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kondisi pengelolaan sampahnya. *Pertama*, masih ditemukannya sampah yang berserakan dan menumpuk (kurangnya fasilitas tempat pengumpulan sampah, pengangkutan, pembuangan dan lain sebagainya). *Kedua*, masih banyaknya terjadi kasus leptospirosis pasca banjir awal tahun 2002 akibat tertimbunnya sampah di beberapa wilayah perkotaan. *Ketiga*, masih rendahnya pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos tentang persampahan dan sanitasi rumah pemondokan atau kos. Dengan demikian, pembinaan dan pengawasan dari dinas kesehatan kabupaten mutlak dibutuhkan. Akan tetapi pada kenyataannya, kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh dinas kesehatan Kabupaten Jember belum optimal.

Rumah pemondokan adalah rumah atau bangunan yang penggunaannya untuk usaha pemondokan sebagai tempat tinggal sementara. Rumah pemondokan dikategorikan menjadi rumah indekos dan rumah kontrakan (Peraturan Daerah kab. Jember, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa kondisi pengelolaan sampah rumah pemondokan atau kos masih banyak kekurangan. Selain itu, dari studi pendahuluan yang juga dilakukan pada salah satu rumah pemondokan atau kos di kelurahan summersari Kabupaten Jember membuktikan bahwa rumah pemondokan atau kos tersebut belum bisa dikatakan layak huni. berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud mengkaji kondisi pengelolaan sampah pada rumah pemondokan atau kos di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember yang meliputi ketersediaan dan karakteristik tempat sampah pada setiap fasilitas rumah

pemondokan atau kos, mengkaji tingkat pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos tentang pengelolaan sampah serta apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos terhadap kondisi pengelolaan sampah domestik rumah pemondokan atau kos.

Berdasarkan analisis data yang akan dilakukan, penelitian ini bersifat *explanatory research* karena penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kondisi pengelolaan sampah domestik pada rumah pemondokan atau kos di kelurahan sumbersari Kabupaten Jember dan mengkaji hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik pada rumah pemondokan atau kos.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi terhadap kondisi pengelolaan sampah dan wawancara terhadap 114 responden yang merupakan pengelola rumah pemondokan atau kos. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan dua cara. *Pertama*, data hasil observasi terhadap kondisi pengelolaan sampah domestik menggunakan pengolahan data secara manual dalam bentuk tabel frekuensi menurut variabel. *Kedua*, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah pemondokan atau kos terhadap kondisi pengelolaan sampah domestik pada rumah pemondokan atau kos, dilakukan dengan uji Spearman dengan bantuan program SPSS versi 11.5. Interval kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau *level of significancy* 5% (0,05).

Penilaian terhadap kondisi pengelolaan sampah domestik pada rumah pemondokan atau kos di kelurahan sumbersari Kabupaten Jember diklasifikasikan menjadi 3 kategori yakni baik, cukup, dan kurang dengan persentase sebagai berikut: rumah pemondokan atau kos dengan kategori baik sebesar 10,6%, rumah pemondokan atau kos dengan kategori cukup sebesar 58,7%, dan rumah pemondokan atau kos dengan kategori kurang sebesar 30,7%. Sedangkan dari penilaian terhadap pengetahuan pengelola tentang pengelolaan sampah di kelurahan sumbersari Kabupaten Jember diketahui bahwa 50% pengelola memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah baik, dan 50% pengelola memiliki pengetahuan tentang pengelolannya berkategori kurang. Selain itu, penilaian tentang pengetahuan pengelola terhadap pengelolaan sampah di kelurahan sumbersari Kabupaten Jember diketahui bahwa 47,4% pengelola memiliki sikap terhadap pengelolaan sampah baik, dan 52,6% pengelola memiliki pengetahuan terhadap pengelolaan sampahnya berkategori cukup. Pada *level of significancy* 5% (0,05), diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pengelola dengan kondisi pengelolaan sampah domestik rumah pemondokan atau kos di kelurahan sumbersari Kabupaten Jember serta tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap pengelola dengan kondisi pengelolaan sampah domestik rumah pemondokan atau kos di kelurahan sumbersari Kabupaten Jember.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “*Hubungan antara pengetahuan dan sikap pengelola rumah ppondokan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember*”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Dalam skripsi ini dijabarkan mengenai kondisi pengelolaan sampah domestik rumah ppondokan atau kos, dan bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap pengelola rumah ppondokan atau kos tersebut dengan kondisi pengelolaan sampah domestik rumah ppondokan atau kos yang ada di wilayah Kelurahan Summersari Kabupaten Jember.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Khoiron, S.KM., M.Sc. dan Ibu Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terimakasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
2. Bapak Khoiron, S.KM., M.Sc., selaku Ketua Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
3. Erwan Widiyatmoko, S.T., selaku penguji anggota dari Seksi Pelaksana Penyehatan dan Pengelolaan Sanitasi TTU, TP3, TPM Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
4. Pengelola rumah ppondokan atau kos yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Sahabat-sahabat warung kopi Prosalina (H. Ony Eka Setiawan, S.E., Winasroy Falkhan, S.KM., Maryudo Glorius Wendy, S.KM., Metal, S.KM., Suluh Widodo, S.KM., Ali Sadiyo, S.KM., Sukma, S.KM., Febri, S.KM).
6. Teman-teman penjelajah alam Iip Prima Abdillah, S.KM., Herman Ariska, S.KM., Gilang Rosul, S.KM., Agus Murdianto, S.KM., Yulian Rosida, S.KM).
7. My Soul Vepy Essa Frebinta, A.Md., kelembutan hati dan halus tutur kata-mu adalah semangat ku dalam melangkah.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini telah kami susun dengan optimal, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, oleh karena itu kami dengan tangan terbuka menerima masukan yang membangun. Semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Jember, 05 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perumahan/Pemukiman	6
2.1.1 Definisi Perumahan/Pemukiman.....	6
2.1.2 Rumah Sehat	8
2.2 Rumah Pemdokan Atau Kos	8

2.2.1	Pengertian Rumah Pemdokan Atau Kos	8
2.2.2	Kesehatan Lingkungan Rumah Pemdokan Atau Kos	9
2.3	Sampah.....	12
2.3.1	Pengertian Sampah.....	12
2.3.2	Sumber-Sumber Sampah.....	13
2.3.3	Jenis Sampah.....	14
2.3.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Dan Kualitas Sampah.....	15
2.3.5	Dampak Sampah	15
2.4	Tempat Sampah	16
2.4.1	Definisi Tempat Sampah.....	16
2.4.2	Syarat Tempat Sampah Sehat	16
2.5	Tempat Penampungan Sementara/Komunal	17
2.5.1	Definisi.....	17
2.5.2	Syarat Tempat Penampungan Sementara(TPS)/Komunal	17
2.6	Perbedaan Antara Tempat Sampah Individual Dengan Tempat Sampah Komunal.....	18
2.7	Pengelolaan Sampah	18
2.7.1	Penampungan Sampah	19
2.7.2	Pengumpulan Sampah.....	19
2.7.3	Pemindahan Sampah	20
2.7.4	Pengangkutan Sampah	20
2.7.5	Pembuangan Dan Pengolahan Sampah.....	20
2.8	Konsep Perilaku Kesehatan	22
2.8.1	Domain Perilaku.....	23
2.9	Konsep Perilaku Prolingkungan.....	26
2.9.1	Sikap Proteksi Lingkungan	27
2.9.2	Pengetahuan Lingkungan	27
2.10	Kerangka Konseptual	28
2.11	Hipotesis Penelitian	29

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Penentuan Populasi Dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel	31
3.4 Variabel, Definisi Operasional, Alat Ukur, Cara Pengukuran, Dan Skala Data Penelitian	31
3.4.1 Variabel Penelitian	31
3.4.2 Definisi operasional, Skala Data dan Kategori Penilaian	32
3.5 Alur Penelitian.....	35
3.6 Data dan Sumber Data	36
3.6.1 Data Primer	36
3.6.2 Data Sekunder	36
3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data	36
3.7.1 Teknik Perolehan data.....	36
3.7.2 Alat Perolehan data	37
3.8 Teknik Penyajian Data dan Analisis Data	37

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	39
4.1.1 Letak Dan Keadaan Geografis	39
4.2. Karakteristik Responden	41
4.2.1 Umur	41
4.2.2 Jenis Kelamin	42
4.2.3 Pekerjaan	42
4.2.4 Pendidikan.....	43
4.3. Gambaran pengelolaan sampah di rumah pemondokan atau kos...	45
4.3.1 Ketersediaan Tempat Sampah Pada Setiap Fasilitas Ruang Rumah Pemondokan / Kos	45

4.3.2	Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara / Komunal Pada Rumah Pemdokan / Kos.....	45
4.3.3	Karakteristik Tempat Sampah Pada Setiap Fasilitas Rumah Pemdokan / Kos	46
4.3.4	Aturan Yang Terkait Dengan Kebersihan Lingkungan	54
4.3.5	Tingkat keadaan kondisi pengelolaan sampah domestik rumah pemdokan atau kos.....	55
4.4.	Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah Domestik Rumah Pemdokan Atau Kos	55
4.4.1	Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Sampah	55
4.4.2	Pengetahuan Responden Tentang Jenis Sampah.....	56
4.4.3	Pengetahuan Responden Tentang Contoh Sampah Yang Mudah Membusuk.....	57
4.4.4	Pengetahuan Responden Tentang Contoh Sampah Yang Tidak Mudah Membusuk	57
4.4.5	Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Yang Ditimbulkan Oleh Sampah.....	58
4.4.6	Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah Yang Baik	58
4.4.7	Pengetahuan Responden Tentang Tempat Sampah Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	59
4.4.8	Pengetahuan Responden Tentang Cara Penyimpanan Sampah Sementara Di Setiap Ruang Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	60
4.4.9	Pengetahuan Responden Tentang Manfaat Pengelolaan Sampah	60
4.4.10	Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Tempat Penampungan Sementara (TPS).....	61
4.4.11	Pengetahuan Responden Tentang Letak Tempat Penampungan Sementara.....	62
4.4.12	Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pengelolaan Sampah	62

4.5. Sikap Responden Tentang Pengelolaan Sampah Domestik Rumah Pemandokan Atau Kos	63
4.5.1 Sikap Responden Tentang Pengertian Sampah.....	63
4.5.2 Sikap Responden Tentang Jenis Sampah.....	63
4.5.3 Sikap Responden Tentang Sisa Makanan Adalah Jenis Sampah Yang Mudah Membusuk.....	64
4.5.4 Sikap Responden Tentang Sampah Yang Tidak Mudah Membusuk	64
4.5.5 Sikap Responden Tentang Sampah Yang Diolah Dengan Baik .	65
4.5.6 Sikap Responden Tentang Pengelolaan Sampah Yang Baik	65
4.5.7 Sikap Responden Tentang Tempat Sampah Yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	66
4.5.8 Sikap Responden Tentang Penyimpanan Sampah	66
4.5.9 Sikap Responden Tentang Sampah Yang Tidak Membusuk.....	67
4.5.10 Sikap Responden Tentang Tempat Pembuangan Sampah Di Rumah Pemandokan Atau Kos	67
4.5.11 Sikap Responden Tentang Penanganan Sampah.....	68
4.5.12 Sikap Responden Tentang Tempat Penampungan Sementara Di Rumah Pemandokan Atau Kos Harus Berada Di Depan Rumah	68
4.5.13 Sikap Responden Tentang Tempat Penampungan Sementara Di Rumah Pemandokan Atau Kos Harus Jauh Dari Sumber Air	69
4.5.14 Sikap Responden Tentang Stiker / Slogan Terkait Kebersihan Lingkungan	69
4.5.15 Tingkat Sikap Responden Tentang Pengelolaan Sampah Domestik Rumah Pemandokan Atau Kos	70
4.6. Analisis Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Pengelola Rumah Pemandokan Atau Kos Dengan Kondisi Pengelolaan Sampah Domestik Pada Rumah Pemandokan / Kos Di Kabupaten Jember .	71

4.7. Analisis Hubungan Antara Sikap Pengelola Rumah Pemdokan Atau Kos Terhadap Kondisi Pengelolaan Sampah Domestik Pada Rumah Pemdokan / Kos Di Kabupaten Jember	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Karakteristik Jenis Tempat Sampah Individual Dan Komunal	18
Tabel 3.1	Variabel, Definisi Operasional, Dan Cara Pengukuran	32
Tabel 4.1	Luas wilayah Kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember	40
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan umur	41
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan pekerjaan	43
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan pendidikan	44
Tabel 4.6	Karakteristik tempat sampah di ruang tidur pada rumah pemondokan / kos	46
Tabel 4.7	Karakteristik tempat sampah di ruang tengah / TV pada rumah pemondokan / kos	48
Tabel 4.8	Karakteristik tempat sampah di ruang dapur pada rumah pemondokan / kos	49
Tabel 4.9	Karakteristik tempat sampah di kamar mandi / WC pada rumah pemondokan / kos	51
Tabel 4.10	Karakteristik tempat sampah di tempat cuci pakaian pada rumah pemondokan / kos	52
Tabel 4.11	Karakteristik tempat penampungan sementara (TPS) di lingkungan rumah pemondokan / kos	53
Tabel 4.12	Distribusi aturan yang terkait dengan kebersihan lingkungan di rumah pemondokan/kos	54
Tabel 4.13	Distribusi tingkat keadaan kondisi pengelolaan sampah domestik rumah pemondokan / kos	55

Tabel 4.14	Distribusi pengetahuan responden tentang pengertian sampah	55
Tabel 4.15	Distribusi pengetahuan responden tentang jenis sampah	56
Tabel 4.16	Distribusi pengetahuan responden tentang contoh sampah yang mudah membusuk	57
Tabel 4.17	Distribusi pengetahuan responden tentang contoh sampah yang tidak mudah membusuk	57
Tabel 4.18	Distribusi pengetahuan responden tentang penyakit yang ditimbulkan oleh sampah	58
Tabel 4.19	Distribusi pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah yang baik	58
Tabel 4.20	Distribusi pengetahuan responden tentang tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan	59
Tabel 4.21	Distribusi pengetahuan responden tentang cara penyimpanan sampah sementara di setiap ruang yang memenuhi syarat kesehatan	60
Tabel 4.22	Distribusi pengetahuan responden tentang manfaat pengelolaan sampah	60
Tabel 4.23	Distribusi pengetahuan responden tentang pengertian tempat penampungan sementara (TPS)	61
Tabel 4.24	Distribusi pengetahuan responden tentang letak tempat penampungan sementara	62
Tabel 4.25	Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah	62
Tabel 4.26	Distribusi sikap responden tentang pengertian sampah	63
Tabel 4.27	Distribusi sikap responden tentang jenis sampah	63
Tabel 4.28	Distribusi sikap responden tentang sisa makanan adalah jenis sampah yang mudah membusuk	64

Tabel 4.29	Distribusi sikap responden tentang sampah yang tidak mudah membusuk	64
Tabel 4.30	Distribusi sikap responden tentang sampah yang diolah dengan baik	65
Tabel 4.31	Distribusi sikap responden tentang pengelolaan sampah yang baik	65
Tabel 4.32	Distribusi sikap responden tentang tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan	66
Tabel 4.33	Distribusi sikap responden tentang penyimpanan sampah	66
Tabel 4.34	Distribusi sikap responden tentang sampah yang tidak membusuk	67
Tabel 4.35	Distribusi sikap responden tentang tempat pembuangan sampah di rumah pemonudukan atau kos	67
Tabel 4.36	Distribusi sikap responden tentang penanganan sampah	68
Tabel 4.37	Distribusi sikap responden tentang tempat penampungan sementara di rumah pemonudukan atau kos harus berada di depan rumah	68
Tabel 4.38	Distribusi sikap responden tentang tempat penampungan sementara di rumah pemonudukan atau kos harus jauh dari sumber air	69
Tabel 4.39	Distribusi sikap responden tentang stiker / slogan terkait kebersihan lingkungan	69
Tabel 4.40	Distribusi tingkat sikap responden tentang pengelolaan sampah domestik rumah pemonudukan atau kos	70

Tabel 4.41	Distribusi frekuensi hubungan antara tingkat pengetahuan pengelola rumah pemonudukan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik pada rumah pemonudukan / kos di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember	71
Tabel 4.42	Distribusi frekuensi hubungan antara sikap pengelola rumah pemonudukan atau kos dengan kondisi pengelolaan sampah domestik pada rumah pemonudukan / kos di Kelurahan Summersari Kabupaten Jember	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Alur Penelitian

31